



Edukasi Penggunaan Internet Aman dan Sehat untuk Anak Usia Dini di Desa Muara Penimbung

Christian Damar Sagara Sitepu^{1*}, Rochmawati Daud², Meita Rahmawati³, Vivi Usmayanti⁴ 

^{1,2,3,4} Universitas Sriwijaya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 28-11-2024

Revised: 19-12-2024

Accepted: 29-12-2024

Kata Kunci:

Internet Aman, literasi Digital, Anak Usia Dini

Keywords:

Safe internet, digital literacy, early childhood

ABSTRAK

Penggunaan internet yang semakin meluas di kalangan masyarakat, termasuk anak usia dini, menuntut perhatian khusus terhadap keselamatan dan kesehatan dalam mengakses dunia digital. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi penggunaan internet yang aman dan sehat kepada anak usia dini di Desa Muara Penimbung. Jumlah anak usia dini yang diberikan edukasi sebanyak 30 orang, metode yang di gunakan dalam Kegiatan ini meliputi pendekatan berbasis partisipasi aktif, di mana anak, orang tua, dan pendidik dilibatkan dalam memahami potensi manfaat dan risiko internet. Program ini meliputi konseling, pelatihan interaktif, dan simulasi situasi kehidupan nyata yang dirancang untuk meningkatkan literasi digital, membangun kesadaran akan perlindungan data pribadi, dan mengajarkan cara menghindari konten negatif. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya pengawasan dan bimbingan saat anak mengakses internet. Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta ekosistem digital yang lebih aman dan sehat bagi anak-anak di Desa Muara Penimbung, sekaligus menjadi model untuk diterapkan di wilayah lain.

ABSTRACT

The increasingly widespread use of the internet among the community, including early childhood, requires special attention to safety and health in accessing the digital world. This community service aims to provide education on safe and healthy internet use to early childhood in Muara Penimbung Village. This activity includes an active participation-based approach, where children, parents, and educators are involved in understanding the potential benefits and risks of the internet. This program includes counseling, interactive training, and simulations of real-life situations designed to improve digital literacy, build awareness of personal data protection, and teach how to avoid negative content. The results of this activity show an increase in participants' understanding of the importance of supervision and guidance when children access the internet. With this program, it is hoped that a safer and healthier digital ecosystem will be created for children in Muara Penimbung Village, as well as being a model to be implemented in other areas..

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © Author. All rights reserved.



1. INTRODUCTION

Pada era sekarang teknologi sudah berkembang dan mengalami kemajuan sehingga dapat mempermudah kegiatan manusia. Salah satu kemajuan dengan muncul internet yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia diberbagai bidang terutama penggunaan internet pada anak usia dini. Banyak anak usia dini yang kecanduan menggunakan handphone untuk bermain games, menonton maupun mengakses yang bukan wajar untuk anak usia dini misal kekerasan, pelecehan dan tidak digunakan sebaik mungkin. Internet merupakan penyaji informasi yang sangat luas, semua informasi yang disajikan benar dan bermanfaat (Nisaa, 2024).

Dampak negatif penggunaan internet secara berlebihan pada anak dapat mempengaruhi kesehatan seperti mata lelah, obesitas dan sakit otot karena kurang bergerak dalam waktu yang cukup lama (Wulan et al., 2023). Di sisi lain menyebabkan anak mudah marah dan akan terganggunya mental, fisik, maupun psikologi perkembangan di masa depan (Paula dewanti, Pande Putu Gede Putra Permana, 2020). Permasalahan ini juga terjadi bukan hanya anak dewasa, remaja, tetapi dapat terjadi kepada balita atau anak usia dini. Sehingga anak

yang terlalu sering menonton video menyebabkan kemampuan berbicara yang tidak berkembang dan kesulitan bersosialisasi dan pada akhirnya mengakibatkan anak lebih cenderung tantrums (Purwianti et al., 2022).

Sebagai orang tua harus berperan utama dalam mendidik, mengawasi kegiatan yang dilakukan anak-anaknya. Apalagi dalam hal-hal penggunaan internet sekarang ini. Orang tua yang membebaskan anaknya menggunakan internet dapat menyebabkan kecanduan berlebihan akibatnya anak memiliki dunianya sendiri, tidak mau bergaul dengan teman maupun berinteraksi dengan orang tua (Pratiwi & Pritanova, 2017). Kelompok anak yang perlu dilindungi dari dampak negatif penggunaan internet tidak sehat adalah anak-anak dilingkungan sekolah formal maupun informal (Mochamad, 2020). Dalam pendidikan berkaitan dengan penggunaan teknologi khususnya internet untuk usia anak pra sekolah sebagai hal yang penting ditumbuhkan yaitu pendidikan internet sehat untuk diterapkan sejak dini. Maka dari itu peran orang tua dituntut agar memiliki bekal pengetahuan dan kemampuan cukup, sedangkan guru menjadi penyeimbang orang tua, sehingga berpengaruh penting perkembangan anak usia dini. Harapannya edukasi internet sehat dapat dinikmati oleh seluruh anak usia dini baik yang menempuh pendidikan formal maupun pendidikan non-formal (Putriyandari et al., 2018).

Desa Muara Penimbung memiliki yayasan yang terdiri dari paud hingga kelas 3 sekolah dasar Kegiatan edukasi internet sehat memberikan kesempatan pendampingan bagi generasi penerus yang mempunyai semangat belajar yang tinggi walaupun ditengah keterbatasan khususnya di Desa Muara Penimbung

Berdasarkan permasalahan tersebut pengabdian ini difokuskan mengenai penggunaan internet sehat pada anak usia dini sangat diperlukan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta pendampingan penggunaan internet sehat dan bijak, mengetahui dampak baik maupun buruk penggunaan internet. Pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran dan ketertarikan anak-anak tentang pemahaman internet sehat dan aman.

2. METHOD

Metode pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan dengan menggunakan metode kegiatan pengenalan dan pendampingan untuk mengetahui bagaimana pemilihan penggunaan internet yang sehat dan aman. Adapun sistematika pelaksanaan pengabdian terdiri dari presentasi pengenalan dan diskusi serta evaluasi yang dapat dilaksanakan dengan cara berikut :

Metode Pengenalan : Pemaparan tentang konsep penggunaan internet yang sehat dan aman mengenai

Metode Pendampingan : Diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan

3. RESULT AND DISCUSSION

4.1. Tahap persiapan

Tahap persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahapan tim anggota pengabdian mempersiapkan hal hal yang di butuh kan dalam kegiatan ini. Tahapan ini dimulai dari melakukan rapat dan diskusi tim, untuk membahas lokasi kegiatan dan izin kegiatan pengabdian. Survey lokasi ini dilakukan turun langsung kelokasi dalam beberapa kesempatan sesuai dengan timeline pengabdian. Rapat ini dihadiri oleh seluruh anggota tim yang akan melaksanakan pengabdian serta untuk mengetahui kondisi dan khayalak sasaran pengabdian, kegiatan survey lokasi ini di lanjutkan dengan menemui kepada desa muara penimbung dan yayasan yang di jadikan lokasi untuk pengabdian



Gambar 1. Tahapan Persiapan

4.2. Tahap perencanaan kegiatan

Tahap ini merupakan tahapan tim dan anggota pengabdian dengan perencanaan kegiatan pengabdian , pada perencanaan kegiatan ini menghasilkan kesepakatan tim terkait waktu pelaksanaan, dana yang di butuh kan, mekanis atau rundown acara pengabdian , serta data perlengkapan dan peralatan pengabdian dan jumlah peserta pengabdian

, pada persiapan perlengkapan dan peralatan dilakukan kurang lebih satu minggu, adapun perlengkapan yang diperlukan terdiri dari spanduk, kamera dokumentasi dan proyektor, kemudian konsumsi yang diperlukan baik untuk pelaksana pengabdian dan peserta pengabdian, serta administrasi pengabdian seperti presensi absen dan kehadiran serta amplop pengganti uang transport peserta pengabdian mengingat jarak peserta yang jauh dari lokasi pengabdian.

4.3. Tahap kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB yang diikuti oleh 30 orang. Terdiri dari anak-anak usia dini dan dibantu oleh guru sekolah yang berada di desa muara penimbung. Materi yang disampaikan Materi 1: Pentingnya Penggunaan Internet Aman dan Sehat disampaikan melalui media presentasi yang dilengkapi dengan video animasi edukatif. Materi 2: Risiko Internet yang Tidak Terkontrol Memaparkan risiko seperti cyberbullying, kecanduan, dan konten berbahaya. Setelah penyampaian video terkait materi tersebut maka dilakukan simulasi pemilihan konten yang mengedukasi sesuai dengan umur anak-anak usia dini, dalam hal ini dilakukan sesi tanya jawab dimana selama pelaksanaan pengabdian ditanya bagaimana peran penting anak-anak dalam memilih konten tersebut. Selama pelaksanaan pelatihan peserta sangat semangat dalam mengikuti setiap tahap-tahap kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antara anak-anak usia dini dan penggunaan internet. Internet tidak hanya menjadi alat hiburan, tetapi juga bagian dari proses tumbuh kembang anak di era modern. Sayangnya, tanpa pendampingan yang tepat, internet dapat menjadi tantangan yang serius. Anak-anak adalah kelompok yang sangat rentan terhadap dampak negatif internet. Dalam diskusi dengan para orang tua, muncul cerita tentang bagaimana beberapa anak di Desa Muara Penimbung sering kali menghabiskan waktu berjam-jam bermain gim di ponsel tanpa kontrol. Kondisi ini, meskipun tidak sepenuhnya disadari, dapat mengganggu perkembangan sosial, emosional, dan kognitif mereka. Kegiatan edukasi ini menjadi momen penting untuk mengingatkan bahwa anak-anak, terutama di usia dini, sangat membutuhkan bimbingan dan pengawasan dalam penggunaan internet. Salah satu momen paling menggugah terjadi saat seorang anak bercerita dengan polos tentang kebiasaannya menonton video di platform digital. Ia mengaku kadang menemukan video yang membuatnya merasa tidak nyaman tetapi tidak tahu harus bercerita kepada siapa. Hal ini menjadi pengingat bahwa anak-anak sering kali tidak memiliki kemampuan untuk menyaring informasi, sehingga tanggung jawab besar ada pada orang tua dan pengasuh untuk memberikan arahan. Melalui simulasi yang dilakukan, anak-anak diajarkan untuk mengenali konten yang aman dan mendidik. Mereka sangat antusias, terutama ketika diperkenalkan pada aplikasi yang memungkinkan mereka belajar sambil bermain. Salah satu anak bahkan mengatakan bahwa ia ingin mencoba aplikasi tersebut di rumah bersama orang tuanya. Ini menunjukkan betapa mudahnya anak-anak untuk diarahkan ke hal yang positif jika diberi panduan yang benar. Di sisi lain, kegiatan ini juga memberi ruang bagi orang tua untuk merefleksikan peran mereka. Sebagian besar orang tua mengakui bahwa selama ini mereka lebih sering memberikan gadget kepada anak sebagai "pengasuh sementara" tanpa mendampingi. Setelah kegiatan ini, banyak di antara mereka menyadari bahwa tindakan tersebut dapat berdampak negatif terhadap perkembangan mental dan sosial anak. Mereka pun mulai berkomitmen untuk lebih aktif mendampingi dan membatasi waktu layar anak-anak mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital tetapi juga mempererat hubungan antara anak-anak dan orang tua. Edukasi ini mengajarkan bahwa mendampingi anak di dunia digital bukan hanya tugas, tetapi juga bentuk kasih sayang yang memberikan dampak besar pada masa depan mereka. Dengan pendampingan yang tepat, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas secara digital, tetap sehat, dan mampu menggunakan teknologi untuk hal-hal yang positif.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

4.4. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kuesioner post-test kepada anak-anak di desa muara penimbung, yang dibantu oleh orang tua. Hasil evaluasi Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk memberikan gambaran dan pemahaman kepada para anak-anak mengenai dampak negatif yang dapat berakibat fatal dalam penggunaan gadget pada anak-anak. Penggunaan gadget di era saat ini tidak bisa lagi dihindari, hampir semua anak-anak menggunakan gadget terutama untuk proses pembelajaran. Agar anak-anak dapat menggunakan piranti gadget sesuai dengan usia anak dan dapat menggunakan dengan baik dan benar, peran orang tua dalam melakukan pendampingan menjadi faktor utama. Tahap evaluasi dan monitoring dalam kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memastikan bahwa edukasi yang diberikan tidak hanya dipahami oleh para peserta tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak usia dini sebagai fokus utama kegiatan ini menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan setelah mendapatkan pemahaman tentang penggunaan internet yang aman dan sehat. Salah satu momen yang sangat menyentuh terjadi ketika seorang anak berani mengungkapkan bahwa ia sering merasa bingung ketika menemukan video atau aplikasi yang tidak sesuai dengan usianya. Selama kegiatan simulasi, anak tersebut dengan polos bertanya, "Apakah saya harus bertanya kepada ibu saya jika tidak yakin dengan apa yang saya lihat di ponsel?" Pertanyaan ini memperlihatkan bahwa banyak anak sebenarnya memiliki kesadaran awal tentang apa yang baik dan buruk, tetapi mereka membutuhkan panduan yang lebih jelas dari orang dewasa. Evaluasi melalui post-test menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak terhadap konten internet yang aman. Sebelum kegiatan, hanya sekitar 30% dari mereka yang memahami pentingnya memilih aplikasi dan video yang sesuai. Setelah kegiatan, angka ini meningkat menjadi 85%. Anak-anak tidak hanya diajarkan untuk mengenali konten yang baik tetapi juga bagaimana melaporkan hal-hal yang membuat mereka tidak nyaman kepada orang tua atau guru.



Gambar 3. Tahap Monitoring



Gambar 4. Tahap Evaluasi

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengabdian ini dapat disimpulkan Kegiatan Kegiatan pengabdian masyarakat “Edukasi Penggunaan Internet Aman dan Sehat untuk Anak Usia Dini” di Desa Muara Penimbung, Ogan Ilir, telah berhasil memberikan wawasan penting kepada orang tua dan anak-anak tentang penggunaan internet yang bijak. Melalui materi dan praktek yang disampaikan, masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk melindungi anak-anak dari risiko internet, seperti konten tidak pantas, cyberbullying, dan kecanduan gadget. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta dan peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi digital. Diharapkan, edukasi

ini menjadi langkah awal dalam membentuk budaya penggunaan internet yang sehat dan mendukung perkembangan anak-anak secara positif.

5. REFERENCES

- Mochamad, R. (2020). Literasi Internet Sehat Terhadap Siswa Sekolah Dasar Di Desa Tanjakan Banten. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 116–119. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.151>
- Nisaa, R. D. (2024). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Daiwi Widya*, 11(1), 61–70. <https://doi.org/10.37637/dw.v11i1.2014>
- Paula dewanti, Pande Putu Gede Putra Permana, I. (2020). Pengabdian Masyarakat Pengenalan Internet Sehat di Panti Asuhan Semara Putra Klungkung 1* Paula Dewanti, 2 Pande Putu Gede Putra Pertama, 3 Indriyani. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 1(2), 7–13.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1.p11-24>
- Purwianti, L., Kesumahati, E., Wilyanto, A., Andelson, J., Lien, T. P., Kevin, V. L., & Vanders, W. (2022). Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Di Kalangan Pelajar. *Prosiding National Conferences for Community Service Project (NaCosPro)*, 4, 276–283. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>
- Putriyandari, R., Amran, A., Roisah, R., Komalasari, Y., & Yuliyana, W. (2018). Implementasi Pemanfaatan Media Sosial dalam Meningkatkan Pendapatan di Lembaga Belajar SMART CLUB BANDUNG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Wulan, S. R., Maspupah, A., Fauzi, C., Rahmani, A., Bakhrun, A., & Min, J. L. (2023). Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 342–351. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i1.799>